

BAB IV

RUSIA MENGANGGAP NATO SEBAGAI ANCAMAN DALAM BIDANG PERTAHANAN DAN KEAMANAN

Rusia yang sempat memberikan kepercayaannya terhadap NATO dalam keamanan dan pertahanan di kawasannya kini menjadi merasa terancam. Kekhawatiran yang dirasakan Rusia dengan tujuan ekspansi NATO yang kini mulai melenceng dari perjanjian yang pernah disepakatinya. Penempatan pangkalan militer yang makin meluas di kawasan Eropa Timur dan penempatan rudal disetiap pangkalan militernya menjadikan Rusia merasa terkepung di kawasannya sendiri. Rusia yang merasa terisolasi dan keamanan wilayahnya terancam juga menyebabkan hegemoni yang Rusia tanamkan di Eropa sudah mulai hilang, hal tersebut dikarenakan ekspansi NATO dan AS.

NATO awalnya diciptakan pada tahun 1949 untuk membela Eropa Barat dari agresi Uni Soviet, transformasi dialami sejak jatuhnya Tembok Berlin yang mengakibatkan perubahan struktur, organisasi, kemampuan dan tujuan strategis yaitu dalam hal kemampuan militer. Untuk tujuan ini NATO memperbarui struktur komando dan potensi kekuatan. Ancaman berbahaya bagi NATO adalah proliferasi senjata pemusnah masal dan sarana penyebarannya, serta peralatan militer musuh dengan teknologi canggih.

Tujuan awal NATO kemudian bertransformasi menjadi aliansi pertahanan untuk menangkal ancaman agresi dari Uni Soviet di Eropa Barat. Konsep strategi NATO menekankan pada keamanan aliansi dan pemeliharaan

kondisi keseimbangan strategis secara keseluruhan di wilayah Eropa. Kekuatan pertahanan NATO kemudian diperkuat dengan penerapan doktrin strategis *Massive Relations*. Doktrin ini kemudian dengan *Flexible Response* dalam tahun 1960 sehubungan dengan kemajuan teknologi rudal CEP dan daya ledak hulu nuklir. Kekuatan pertahanan ini ditambah dengan diadakannya penggelaran *Theater Nuclear Forces* (TNF).⁹¹ NATO memiliki dua tujuan yaitu, untuk mempertahankan kekuatan militer yang cukup untuk menghalangi agresi, dan untuk membela sekutu dalam hal agresi dan untuk menjamin keseimbangan sehingga menciptakan keseimbangan. Aliansi ini disiapkan untuk perang dengan membangun kemampuan konvensional dan nuklir yang kuat. Dalam aliansi, pertahanan kolektif menjadi konsep yang sangat penting sebab aliansi berperan penting dalam pembentukan badan pertahanan yang sangat kuat.

Pasca Perang Dingin berakhir NATO mulai melakukan ekspansinya ke wilayah Eropa Timur (Polandia, Hongaria, Republik Ceko). Keberhasilan ekspansi NATO ke wilayah Eropa Timur menambah jumlah Negara anggota di wilayah ini. Bersamaan dengan adanya ekspansi NATO, aliansi ini juga berusaha untuk mendukung transformasi di Negara-negara bekas pecahan Uni Soviet di Eropa Tengah dan Timur seperti Hungaria, Polandia, Cekoslovakia, yang menjadi pelopor Negara Eropa Timur yang mengajukan aplikasi sebagai anggota NATO.⁹²

Ekspansi NATO dijustifikasi sebagai cara untuk menyebarkan nilai demokrasi dan menangkal kemungkinan agresi Rusia dimasa akan datang. Dengan adanya ekspansi NATO yang makin meluas ke wilayah Eropa Timur

⁹¹ *Ibid* hal.8

⁹² Nurani Chandrawati. 2004. Jurnal Luar Negeri (Eropa Tengah dan Timur Bagi Indonesia) penghubung Eropa Tengah dan Timur kedalam Uni Eropa: analisis dampak bagi Indonesia. BPPK KEMLU

menjadi agresi terhadap Rusia dan tindakan anti-Rusia. NATO mulai menggunakan militernya untuk mengatasi masalah kolektif kepentingan politik, termasuk stabilitas regional.

Dalam segi persenjataan NATO memiliki 11.505 tank, 13.664, 22.790 kendaraan lapis baja, 1.327 helikopter penyerang, 3.802 pesawat tempur, 211 kapal induk, 133 kapal selam.⁹³ Dalam persenjataan nuklir, Amerika Serikat memiliki 12.000, perancis 350 dan inggris 185. Nato juga memiliki sejumlah basis militer di wilayah Eropa dan Negara yang berbatasan dengan wilayah Rusia yaitu:

1. Bosnia dan Herzegovina : Basis Eagle di Tuzla (EU/US), (pasukan PBB), kamp McGovern, Brcko (EUFOR) Mostar ‘basis’ Eropa. (Selatan dan Timur) Bosnia Luka, di utara dan barat Bosnia dan Herzegovina.
2. Bulgaria : Area pelatihan di Novo Selo, basis militer di Novo Selo, pangkalan udara dekat Plovdiv
3. Czech Republic-Poland : Basis pertahanan misil
4. Romania : Basis militer di Mihail Kogalniceanu, Constanza Badabag, Cincu dan tempat latihan di Smardan
5. Serbia, Kosovo : Camp Bondsteel, basis militer di Urosevac
6. Turkey : Pangkalan udara Incirlik di Adana
7. Guam (USA) : Basis Camp Andersen
8. Kyrgyztan (NATO and US) : Basis NATO-US di Manas/Ganci

(table persebaran basis militer NATO dan US di Eropa, terdapat pada hal 104)

⁹³ Data hasil penelitian SIPRI terhadap perjanjian CFE, <http://first.sipri.org/>

A. Perselisihan Yang Terjadi antara Rusia dan NATO (Amerika)

1. Status Great Power

Sebagai pewaris kekuatan Uni Soviet, Rusia sampai saat ini selalu menekankan terhadap bekas wilayah Uni Soviet, baik yang di kawasan Eropa Timur maupun Asia Tengah. Wilayah Eropa-Asia merupakan orientasi geopolitik terpenting bagi Rusia. Rusia sendiri menginginkan status great power dan menjadi oposisi dari unilateralisme Amerika Serikat dan sekutunya di NATO. Great power akan tercapai apabila Rusia menjalankan politik luar negeri yang waspada terhadap persaingan geopolitik dan mampu mempertahankan wilayah Eurasia.

Setiap keamanan suatu Negara bergantung pada efektivitas kebijakan pertahanan negara serta prinsip keamanan yang dianutnya. Pentingnya kebijakan ini adalah untuk menjamin kemerdekaan, kedaulatan, integritas territorial, kesejahteraan, stabilitas politik, ekonomi, sosial kultur, dan kepentingan militer. Tiap Negara memiliki kepentingan nasionalnya masing-masing. Penggunaan kekuatan militer khususnya ditentukan berdasarkan pandangan sejauh mana tingkat yang mengancam kepentingan nasional tersebut. Kepentingan nasional inilah yang kemudian menjadi dasar dalam pembuatan kebijakan strategi keamanan *National Security Strategic* (NSC). Strategi keamanan Rusia menjelaskan bahwa federasi Rusia menggunakan elemen-elemen Negara yaitu militer, diplomasi, ekonomi, perjanjian internasional, dan alat lain dalam mencapai kepentingan nasionalnya. Strategi keamanan membantu dalam mencegah ancaman dari luar. Strategi keamanan ini kemudian dituangkan dalam sebuah dokumen yaitu doktrin milite

2. Doktrin Rusia Terhadap NATO

Doktrin militer Rusia dapat dibagi menjadi tiga kategori yang menyangkut kebijakan terhadap kekuatan militer dalam level internal Rusia yang meliputi angkatan darat, laut, dan udara, dan kebijakan militer eksternal yang menyangkut perlakuan terhadap aliansi, contohnya NATO. Doktrin Rusia lebih berkonsentrasi pada perang dan pencegahannya, kekuatan bersenjata, persiapan Negara dan angkatan bersenjata apabila adanya agresi dan cara-cara untuk menjaga kedaulatan dan integrasi wilayah teritorial. Doktrin tersebut berisikan dua pokok panduan, yaitu pertama menyangkut kebutuhan akan personel angkatan bersenjata dan peralatan militer, yang kedua tentang penanganan perang/angkatan bersenjata. Doktrin militer Rusia berisikan tentang kekuatan militer dan pasukannya.

Pada tahun 1990-an perkembangan kebijakan militer berisikan tentang peran Rusia dalam penyelesaian konflik dan keterlibatannya dalam kerjasama militer dengan organisasi *Commonwealth of Independent State* (CIS) dengan penggunaan kekuatan Nuklir, penyebaran angkatan darat dan pasukan lain diluar wilayah Rusia, dan persepsi ancaman anti barat. Perkembangan doktrin ini disertai dengan semakin memburuknya hubungan dengan barat yang digambarkan dengan adanya intervensi barat atas usaha dalam negeri Rusia, terkait dengan adanya blok-blok militer dan aliansi, usaha untuk menghalangi kepentingan Rusia dalam pemecahan masalah keamanan internasional, serta kekhawatiran akan adanya musuh yang mengelilinginya. NATO dianggap sebagai musuh yang berasal dari luar. Dan Rusia menyadari bahwa kemampuan angkatan bersenjatanya haruslah

ditingkatkan, karena Rusia dihadapkan pada konflik bersenjata domestik maupun regional.

Doktrin militer yang berlaku saat ini menekankan pada peranan militer Rusia dalam memastikan pertahanan Negara dan mempersiapkan, dan melancarkan perang jika diperlukan, meski ditekankan bahwa doktrin tersebut bertujuan defensive. Dalam doktrin tersebutpun disebutkan bahwa senjata Nuklir juga dapat dipergunakan dalam konflik lokal jika dianggap adanya ancaman kritis terhadap keamanan nasional.⁹⁴

Kebijakan modernisasi militer dalam hal pertahanan dimulai sejak masa pemerintahan presiden Vladimir Putin yaitu Doktrin pertahanan Rusia tahun 2000 hingga yang terbaru pada tahun 2010, diantaranya:

1. Doktrin militer tahun 2000 tersebut berisi tentang dasar kebijakan pertahanan Rusia dan penggunaan senjata nuklir dalam menanggapi penggunaan senjata nuklir atau senjata pemusnah massal (WDM) atas kondisi kritis mengenai situais keamanan nasional Rusia. Doktrin tersebut berupa dasar dikeluarkannya kebijakan pertahanan Rusia dan upaya Rusia dalam mengatasi ancaman keamanan terhadap negaranya. Doktrin keamanan Rusia mengandung penekanan tentang pembalasan nuklir dalam kasus serangan nuklir. Pada April tahun 2000, Rusia mencantumkan bahwa ancaman keamanan Rusia berbentuk: Intervensi dalam urusan internal Federasi Rusia, adanya upaya untuk mengabaikan kepentingan Rusia dalam menyelesaikan masalah keamanan internasional, perluasan blok-blok miter dan aliansi, penempatan tentara

⁹⁴ Suara Media. Doktrin militer Rusia siap jungkir balikan NATO. Diunduh dari <http://www.suaramedia.com/berita-dunia/eropa/11993-doktrin-militer-rusia-siap-jungkirbalikkan-serbuan-nato.html#>, diakses pada 16 Maret 2016

asing (tanpa sanksi DK PBB) untuk wilayah yang berbatasan dengan Rusia, dan mempersiapkan pasukan bersenjata Rusia yang dapat digunakan di wilayah strategis di luar wilayah Rusia.⁹⁵

2. Pada tahun 2003, doktrin militer Rusia menyebutkan bahwa ancaman berasal dari: ekspansi NATO dan Negara-negara yang memiliki keinginan untuk bergabung dengan NATO, adanya proliferasi senjata pemusnahan massal. Upaya Rusia untuk memastikan keamanannya juga dituangkan dalam bentuk pemeliharaan kekuatan strategis terhadap agresi Rusia dan sekutunya serta pasukan Rusia dapat melakukan operasi bersenjata di daerah vital yang berhubungan dengan kepentingan nasional Rusia.⁹⁶ Pada tahun 2004 doktrin militer Rusia mencantumkan bahwa ancaman berupa: perluasan blok militer NATO, penempatan pasukan militer asing dalam wilayah kepentingan Rusia, upaya mengurangi peran Rusia dalam politik dan keamanan internasional, perluasan NATO ke Timur, pengembangan WMD/senjata pemusnah massal. Doktrin ini juga berisi tentang keinginan Rusia dalam menyaingi kepemimpinan global Amerika Serikat dan upaya untuk mendapatkan kedudukan untuk menyebarkan pengaruhnya (*sphere of Influence*), keinginan untuk menjadi kekuatan besar untuk menjadi superioritas dalam bidang militer serta reorganisasi struktur militer Rusia.⁹⁷
3. Pada tanggal 5 Februari 2010 doktrin militer Rusia melakukan pembaruan, doktrin ini memiliki kekuatan hukum sebagai kebijakan Negara dan secara prinsip menentukan keputusan dasar terutama dalam

⁹⁵ Main External Security Entries in Military Doctrine Documents (2000-2003).

⁹⁶ *Ibid*

⁹⁷ *Ibid*

bidang militer. Doktrin 2010 melanjutkan strategi keamanan nasional 2009 yang menyebutkan NATO sebagai “bahaya” karena ekspansi terhadap Negara yang berbatasan dengan Rusia. Bahaya lain mencakup pengembangan pertahanan rudal strategis dan presisi konvensional serangan senjata, termasuk rudal jelajah. Doktrin Rusia digunakan untuk melindungi kepentingan Rusia dan menjaga keamanan internasional. Doktrin militer menggambarkan bahaya ancaman utama eksternal Rusia berasal dari potensi kekuatan NATO sebagai fungsi global sehingga Rusia perlu menempatkan infrastruktur militer yang berdekatan dengan batas wilayah Rusia. Dalam ini, pengembangan WMD yang dilakukan oleh Amerika juga masih menjadi dasar dikeluarkannya kebijakan pertahanan Rusia.

Rusia pun mencantumkan upaya untuk memperkuat pasukan asing yang ditempatkan di wilayah yang berdekatan dengan Rusia dengan aliansinya, serta Rusia bersiap untuk konflik bersenjata di wilayah teritorinya maupun Negara yang berdekatan dengan wilayah Rusia serta aliansinya. Selain itu Rusia memprioritaskan pada kerjasama militer dengan CIS, CSTO, dan SCO. Terdapat pula pernyataan bahwa serangan atas salah satu anggota aliansi merupakan serangan atas seluruh anggota. Untuk memastikan keamanan negaranya, Rusia juga menjamin adanya interdependensi teknologi terhadap produksi kekuatan militer.⁹⁸

⁹⁸ *Ibid*

Doktrin Pertahanan Rusia memiliki lima prinsip dasar yang dideklarasikan oleh presiden Medvedev, sebagai berikut:

1. Rusia mengakui keunggulan prinsip-prinsip dasar hukum internasional, yang mendefinisikan hubungan antar bangsa-bangsa beradab. Kami akan membangun hubungan kita dengan Negara-negara lain dalam kerangka prinsip-prinsip dan konsep hukum internasional.
2. Dunia harus multipolar. Sebuah tiang (kekuatan) tunggal tidak dapat diterima. Dominasi adalah sesuatu yang kita tidak bisa membiarkan. Kita tidak bisa menerima tatanan dunia di mana satu Negara membuat semua keputusan, Negara bahkan sebagai Negara berpengaruh seperti Amerika Serikat. Hal seperti ini membuat dunia menjadi tidak stabil dan terancam konflik.
3. Rusia tidak ingin konfrontasi dengan Negara manapun. Rusia tidak berniat mengisolasi dirinya sendiri. Kami akan mengembangkan hubungan persahabatan dengan Eropa, Amerika Serikat, dan Negara-negara lain sebanyak mungkin.
4. Melindungi kehidupan dan martabat warga Negara kita, dimanapun mereka berada mungkin merupakan prioritas yang utama untuk Negara kita. Keputusan kebijakan luar negeri kita akan didasarkan pada kebutuhan ini. Kami juga akan melindungi kepentingan komunitas bisnis kami di luar negeri. Ini harus jelas bagi semua bahwa kami akan menanggapi setiap tindakan agresif yang dilakukan terhadap kita.
5. Seperti halnya dengan Negara lain, ada wilayah-wilayah dimana Rusia telah memiliki “kepentingan istimewa”. Ini merupakan daerah asal

negar-negara yang kita miliki hubungan sejarah khusus dan terkait bersama sebagai teman dan tetangga yang baik. Kami akan member perhatian khusus untuk pekerjaan kami di wilayah ini dan membangun hubungan bersahabat dengan negar-negara tetangga dekat kami.⁹⁹

B. Langkah Rusia Dalam Menanggapi Ancaman NATO

Rusia yang mewarisi persenjataan terbesar Uni Soviet tentu masih memiliki peralatan militer yang unggul dalam hal kuantitas dan kualitas. Pada masa Perang Dingin Uni Soviet telah mengembangkan persenjataan nuklir dalam memperkuat eksistensi dan menangkal ancaman serangan dari Negara yang juga mengembangkan persenjataan nuklirnya. Uni Soviet membangun dan membina kekuatan pertahanan strategis yang pada masa itu termasuk yang terkuat di dunia. Ini termasuk kekuatan pertahanan aktif seperti pesawat pencegat, rudal udara, dan permukaan (*surface-to-air missiles, SAM*), *Anti Ballistic Missiles (ABM)*, serta pertahanan pasif seperti sistem pengawas dan peringatan dini, pertahanan sipil, dan lainnya. Ketika dikombinasikan dengan konsep strategis pertahanan Soviet, ini menjadi nilai penting khususnya dalam membentuk sistem pertahanan nasional Rusia secara keseluruhan.¹⁰⁰

Persenjataan misil berfungsi untuk menghancurkan kekuatan target lawan. Misil-misil yang dimiliki Rusia ini memiliki varian sesuai wahana peluncur yang digunakan, yaitu *Intercontinental Ballistic Missiles (ICMB)*,

⁹⁹ Dr. Subhash Kapila, Op.Cit

¹⁰⁰ "Rusia ubah Doktrin Perang Nuklir". Diunduh dari <http://cetak.kompas.com/read/xml/2009/10/09/00351982/rusia-ubah-doktrin-perang-nuklir>, diakses pada 16 maret 2016

Air-Launched Ballistic Missiles (ALBM), dan *Submarine Launched Ballistic Missiles (SLBM)*. Misil-misil ini difungsikan sebagai penghancur sistem komando, komunikasi dan kendali infrastruktur. Semua komponen kekuatan Angkatan Bersenjata ditugaskan dalam situasi dan kondisi yang bermacam-macam, dikarenakan wilayah Rusia yang cukup luas. Pesawat, Tank, dan Kapal selam menjadi kekuatan strategi yang mendukung mobilitas ICBM, ALBM, dan SLBM.¹⁰¹

Pada masa pemerintahan Putin Rusia mengeluarkan strategi kebijakan terkait dengan meningkatkan kapabilitas militernya, memperbesar anggaran pembiayaan militer guna menopang kebutuhan pembangunan militer yang besar tersebut, Rusia telah menaikkan anggaran militernya 25-30%. Pada bulan Desember 2001, operasional satu divisi pasukan dinyatakan sebagai 500 juta rubel. Maret 2002 biaya meningkat menjadi 1 milyar rubel per divisi, dan pada Mei 2002 meningkat menjadi 2,5 milyar rubel.¹⁰² Sebagai komitmen atas upaya menghadapi perang darat dalam skala besar, Rusia masih menempati sebagai urutan teratas dalam hal kepemilikan peralatan tempur darat yaitu 23.860 tank. Hampir sebagian besar dari pembuatan tank tersebut berkisar antara tahun 1960-1970-an (model T-55, T-64, dan T-72). Untuk jenis terbanyak yaitu T-80, sekitar 20%nya dibuat pada tahun 1970-an.¹⁰³

Pada bulan Oktober 2008 Medvedev telah menyerukan kepada semua formasi pasukan bahwa tantara berada dalam kondisi siap tempur dan ini

¹⁰¹ *Ibid*

¹⁰² Rod Thornton. 2011. *Military Modernization and the Russian Ground Forces*. United States. SSI. page 14

¹⁰³ Mikhail Barbanov. "*Russian Tank Production Sets A New Record*", Moscow Defence Brief, Vol 16. No 2. (2009), diunduh dari <http://mdb.cast.ru/mdb/2-2009/item4/article1/>, diakses pada 16 maret 2016

bersifat permanen. Wakil menteri Pertahanan Nikolai Pankov menyatakan bahwa masing-masing dari 83 brigade (dengan kekuatan personel 4.500-5.000) akan siap untuk pertempuran dalam waktu satu jam". Untuk Rusia tentu memiliki kekhawatiran adanya beberapa ancaman yang berasal dari Amerika Serikat atau NATO. Rusia melakukan latihan militer di daerah Vostok pada 2010 yang melibatkan angkatan darat, laut, dan udara, dan selama latihan menggunakan senjata nuklir taktis.¹⁰⁴ Rusia juga mencoba untuk meningkatkan militernya yang dikhususkan untuk mengadakan pesawat-pesawat pembom Rusia yang rutin melakukan misi penerbangan di wilayah yang kemungkinan diluncurkannya rudal penjelajah Amerika Serikat.¹⁰⁵

Langkah Rusia dalam mengaktifkan penerbangan patrol rutin jarak jauh tersebut akan membuat NATO tidak lagi memperluas keanggotaanya, disamping meningkatkan kapabilitas pertahanan di dalam negerinya, Rusia juga melakukan aliansi militer dengan China dan Negara-negara Asia Tengah melakukan latihan militer bersama melibatkan enam Negara yang bergabung dalam *Shanghai Cooperation Organization* (SCO). Sebanyak 6.500 personel serta lebih dari 100 pesawat terlibat dalam latihan ini. Sesuai dengan tujuan SCO, kerjasama lebih ditujukan agar AS dan NATO meninggalkan Asia Tengah, selain itu kerjasama tersebut untuk membangun ekonomi bersama dimana pada akhirnya anggaran militer masing-masing Negara akan terdonkrak olehnya. Negara dari SCO adalah China, Rusia, Uzbekistan,

¹⁰⁴ *Ibid.* page 228

¹⁰⁵ *Ibid*

Kyrgyzstan, Kazakhstan, dan Tajikistan.¹⁰⁶ Selain itu Rusia juga melakukan kerjasama militer *Collective Security Treaty Organization* (CSTO). Pasukan ini digunakan untuk menahan agresi militer, melakukan operasi anti-teroris, memerangi kejahatan transnasional. Pasukan ini secara permanen akan berbasis di Rusia dan dibawah satu komando dengan Negara-negara anggota CSTO, mengkontribusikan unit militer khusus Rusia di Kyrgyzstan, menempatkan satuan militer hingga seukuran satu batalyon dan pusat pelatihan untuk personel militer kedua Negara.¹⁰⁷ (table organisasi di wilayah bekas Uni Soviet yang bekerjasama dengan Rusia, terdapat pada hal 105).

Dalam Orenburg pada tanggal 26 September 2008, presiden Dmitry Medvedev bertemu dengan komandan distrik militer, dalam pertemuan itu, tercapai 5 visi dalam upaya mereformasi peralatan konvensional, yaitu:

1. Meningkatkan organisasi dan struktur kekuatan dengan mengubah semua divisi dan brigade kesiapan permanen, menghapuskan prinsip mobilisasi massa dan meninggalkan sistem berbasis divisi.
2. Meningkatkan efisiensi dan control keseluruhan komando.
3. Meningkatkan sistem pelatihan personil, termasuk pendidikan militer dan ilmu militer.
4. Melengkapi angkatan bersenjata dengan sistem senjata terbaru dan asset intelijen, terutama teknologi tinggi, dalam rangka untuk “mencapai superioritas angkatan udara, memberikan serangan presisi pada

¹⁰⁶ Suara Media Online. Oktober 2009. Lahirnya Soviet Baru Pesaing Pasukan NATO. Diunduh dari <http://www.suaramedia.com/berita-dunia/eropa/11158-lahirnya-soviet-baru-pesaing-pasukan-nato.html>, diakses pada 16 maret 2016

¹⁰⁷ *Ibid*

angkatan darat dan target maritime, dan memastikan penyebaran kekuatan operasional”.

5. Meningkatkan status sosial personil militer, termasuk membayar dan tunjangan, perumahan, dan kondisi kehidupan sehari-hari serta analisis yang cermat tentang struktur asing, termasuk NATO.¹⁰⁸

Pada Februari 2012, Perdana Menteri Putin mengungkapkan rencananya untuk menambah kekuatan militer Rusia secara besar-besaran sebagai reaksi atas langkah AS dan NATO melanggar sistem perisai rudal di Eropa. Putin lalu membeberkan bahwa penambahan kekuatan militer Rusia dalam satu dasawarsa mendatang yaitu 400 rudal balistik antar benua (ICBM), 2.300 tank, 8 kapal selam peluncur rudal balistik nuklir, 20 kapal selam serbu konvensional, lebih dari 50 kapal perang, dan lebih dari 600 pesawat tempur modern.¹⁰⁹

Pada tahun 2014 Rusia menandatangani dan memperbarui daftar doktrin militer mengenai keamanan nasional yang menyatakan bahwa ekspansi NATO sebagai ancaman terhadap Negara, dan serangkaian langkah untuk menghadapi NATO. Rusia mengumumkan mengubah doktrin militer untuk memperhitungkan krisis Ukraina dan kehadiran NATO di Eropa Timur.¹¹⁰

¹⁰⁸ Roger N. McDermott. November 2011. *Russia's Conventional Armed Forces; Reform and Nuclear Posture To 2020*. Russian Nuclear Weapons Past, present and Future. United States: SSI. hal. 34

¹⁰⁹ Strategi Pertahanan; Putin: AS paksa Rusia Meningkatkan Kekuatan. Kompas. Selasa, 21 Februari 2012. Hal 10, diakses pada 16 Maret 2016

¹¹⁰ <http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/16/01/01/rusia-sebut-nato-ancaman-negara>, diakses pada 16 maret 2016

C. Persiapan Rusia Dalam Menghadapi Tantangan-Tantangan Yang Dapat Muncul dan Mengganggu Stabilitas Negaranya.

Rusia saat ini tengah mengembangkan program SAP (*System, Application, and Product*) militer dalam target hingga tahun 2020. Program Peralatan Perang negara Rusia yang dicanangkan hingga 2020 akan dimasukkan dalam program modernisasi militer. Para pejabat tinggi pertahanan semakin berfokus pada kebutuhan untuk mempersenjatai kembali militer Rusia yang baru dan efisien. Pada tanggal 5 Maret 2011 presiden Dmitry Medvedev menyerukan untuk memperbarui senjata dan peralatan pada tingkat 9 sampai 11 persen per tahun untuk dekade berikutnya, untuk mencapai target 70 persen modernisasi peralatan militer hingga 2020.¹¹¹

Pada akhir September 2011, Menteri Pertahanan Anatoly Serdyukov mengumumkan bahwa pengeluaran total untuk program persenjataan akan sama dengan 22 triliun rubel, 19 triliun akan dialokasikan untuk Departemen Pertahanan dan 3 triliun menjadi dana cadangan bagi departemen pertahanan. Hal tersebut akan meningkatkan pengeluaran pertahanan Rusia menjadi sekitar 3,5-4 persen dari PDB. Departemen pertahanan yakin dapat memodernisasi semua pesawat militer Negara selama sepuluh tahun kedepan. Tujuannya adalah untuk membeli 350 pesawat tempur baru dan pesawat terbang, 1.000 helikopter baru, dan sejumlah pesawat angkut baru. Hal ini merupakan prioritas Rusia, sebab sebagian besar pesawat merupakan persenjataan yang telah usang. Rencana pengadaan angkatan udara khusus meliputi: T-50 generasi kelima pesawat tempur (sukhoi). Sepuluh yang akan

¹¹¹ Jim Nichol. 2011. Russian Military Reform and Defense Policy. CRS (Report for Congress). hal 12

dibeli di 2013-2015. Dan 50-60 tambahan yang akan di peroleh di 2016-2020. Generasi jangka panjang pembom (PAK DA), dimulai dari 2010.

Pada Februari 2012, Perdana Menteri Vladimir Putin mengungkapkan rencananya untuk menambah kekuatan militer Rusia secara besar-besaran sebagai reaksi atas langkah AS dan NATO menggelar sistem perisai rudal di Eropa. Rusia juga akan melakukan penambahan kekuatannya dalam satu dasawarsa mendatang yaitu 400 rudal balistik antar benua (ICBM), 2300 tank, 8 kapal selam peluncur rudal balistik nuklir, 20 kapal selam serbu konvensional, lebih dari 50 kapal perang, dan lebih dari 600 pesawat tempur modern.¹¹² Angkatan bersenjata Rusia juga akan membeli sedikitnya 1.000 helikopter, membentuk 28 resimen baru sistem pertahanan rudal darat ke udara S-400, 38 divisi sistem pertahanan udara Vityaz, 10 brigade sistem rudal taktis Iskander-M, menambah sekitar 2000 artileri dan meriam berpengerak aktif dan lebih dari 17.000 kendaraan militer lain.¹¹³

Pada tahun 2015 menteri pertahanan mencanangkan prototype yang akan dibangun, unit pertama dijadwalkan untuk masuk angkatan udara pada tahun 2020. Su-35BM generasi keempat pesawat tempur, 48 yang dibeli pada tahun 2010-2015. Su-34 pesawat tempur-pembom, 32 yang dibeli pada tahun 2010-2015. MiG-35 pesawat tempur. Ya-130 pesawat latih, 150 yang dikirim pada 2010-2015. An-124 pesawat angkut, 20 yang akan dibeli pada tahun 2015-2020. Sepuluh dimodernisasi pada 2011-2020, 70 pesawat transportasi. 60 yang akan di beli dari tahun 2011- 2020. Pasukan roket strategis akan terus menerima Topol-M (SS-27) dan RS-24 baru ICBM. Yang terakhir adalah

¹¹² Strategi Pertahanan; Putin: AS paksa Rusia Meningkatkan Kekuatan. Kompas. Selasa 21 februari 2012 hal. 10. Diakses pada 16 maret 2016

¹¹³ *Ibid*

varian Topol-M ini secara bertahap akan sepenuhnya menggantikan roket SS-18 dan SS-19 ICBM yang sudah usang, sebagai lanjutannya penerimaan rudal-rudal ini akan dijadwalkan akan didapat selama sepuluh tahun kedepan.¹¹⁴

Perdana Menteri Putin mengatakan bahwa Rusia tidak perlu membangun pertahanan serupa dengan NATO di Eropa, tetapi Rusia akan mengembangkan kekuatan nuklir strategis dan sistem pertahanan udara dan luar angkasa untuk bisa mengatasi sistem perisai rudal. Kantor berita RIA Novosti sebelumnya melaporkan, berbagai sistem persenjataan utama Rusia akan memasuki usia pension pada 2020, yang termasuk lebih dari 400 ICBM yang sudah melampaui batas maksimum usia pakai. Meski demikian Putin menjamin kekuatan militer Rusia baik dikekuatan darat, laut dan udara, serta arsenal nuklirnya masih cukup untuk saat ini. Rusia masih memiliki sekitar 16.000 senjata nuklir. Putin juga berjanji akan meningkatkan prestise angkatan bersenjata Rusia dengan menambah jumlah prajurit professional hingga mencapai 70 persen dari satu juta personil militer Rusia saat ini.¹¹⁵

(Terdapat table mengenai Persebaran Basis Militer Rusia pada hal 106)

¹¹⁴ *Ibid*

¹¹⁵ *Ibid*